

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengambil data di lapangan (Arikunto, 2006, hal. 67). Terkait pengaruh literasi keuangan syariah dan promosi terhadap minat para pelaku usaha arang di Desa Ranggung Dalam, Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut dalam menggunakan asuransi jiwa syariah.

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, yang sejalan dengan variabel penelitian, berfokus pada isu- isu terkini dan fenomena yang sedang berlangsung, serta menyajikan hasil penelitian dalam bentuk angka yang memiliki makna (Sugiyono, 2019).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ranggung Dalam, yang terletak di Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan mengingat bahwa pengusaha arang di Desa Ranggung Dalam, Kecamatan Takisung, berada di lokasi yang relevan, dengan mempertimbangkan tingginya risiko kerja yang dihadapi oleh para pengusaha arang di daerah tersebut.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, dan menjadi fokus untuk dianalisis serta ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018, hal.130). Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah para pengusaha arang yang berjumlah 238 yang secara aktif menjalankan usahanya di Desa Ranggung Dalam, Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Populasi sendiri mencakup seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek yang menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2017, hal.81). Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan pendekatan statistik melalui Rumus *Slovin*. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang jumlahnya telah diketahui, yaitu sebanyak 68 pengusaha arang (Sugiyono, 2017,hal.81). Tingkat presisi yang digunakan dalam perhitungan ini ditetapkan sebesar 5%.

Rumus *Slovin* :

$$n = N / (1 + (N \times e^2)) \text{ Dimana :}$$

n = ukuran sampel N = ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan.

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$n = N / (1 + (238 \times 0,05)^2)$$

$$n = 238 / (1 + (238 \times 0,0025))$$

$$n = 238 / (1 + 2,5)$$

$$n = 238 / 3,5$$

$$n = 68$$

Maka besar sampel pada penelitian ini sebanyak 68 pengusaha arang di Desa Ranggung Dalam yang akan dijadikan responden.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampelnya. *Purposive sampling* merupakan pendekatan yang dilakukan dengan memilih sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016, hal. Hal.85). Teknik ini dipilih karena dinilai paling sesuai untuk jenis Penelitian kuantitatif yang tidak berfokus pada generalisasi, sebagaimana dijelaskan dalam literatur (Sugiyono (2016, hal.85).

Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel:

1. Status sebagai Pengusaha Arang di Desa Ranggung Dalam
2. Usia dewasa minimal 20 tahun
3. Memiliki pengetahuan atau pengalaman terhadap asuransi jiwa syariah
(Atau tidak sama sekali).

E. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian (Tanzeh, 2011, hal.80). Sumber data merupakan elemen krusial guna dipertimbangkan dalam memilih metode pengumpulan data, selain jenis data yang telah dijelaskan sebelumnya (Nur Indrianto dan Bambang Supomo, 2013, hal.142). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasannya sumber data adalah faktor utama dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui asal-usul subjek data tersebut. Sumber data terbagi menjadi:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama, yakni individu atau perseorangan, melalui metode seperti wawancara maupun pengisian kuesioner, sebagaimana dijelaskan oleh Husein Umar (2013,hal. 42). Dalam konteks penelitian ini, kuesioner yang diberikan kepada responden menjadi sumber utama data. Informasi yang diperoleh bertujuan untuk menggali tanggapan responden terkait tiga variabel utama yang menjadi fokus kajian ini, yaitu:

- a. Pengaruh literasi keuangan syariah
- b. Promosi
- c. Minat menggunakan asuransi jiwa syariah

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah melalui proses pengolahan dari data primer dan disajikan dalam bentuk yang lebih sistematis, seperti tabel atau grafik, baik oleh pihak yang pertama kali mengumpulkan data maupun oleh pihak lain (Husein Umar, 2013: hal.42). Selain itu, data sekunder juga dapat diartikan sebagai data yang dimana diperoleh secara tidak langsung, misalnya melalui orang lain atau dokumen tertentu (Sugiyono, 2013: hal.137). Oleh karena itu, data sekunder mencakup informasi yang dikumpulkan bukan melalui kuesioner oleh peneliti langsung, melainkan berasal dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, internet, maupun dokumen lainnya.

F. Variabel dan Indikator

Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Literasi Keuangan Syariah (X1)	Pemahaman mengenai prinsip-prinsip dasar dalam keuangan syariah. Pemahaman mengenai produk keuangan syariah seperti tabungan, investasi, dan asuransi serta pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah, termasuk riba, gharar, dan maysir. Pengetahuan tentang produk-produk keuangan syariah (termasuk asuransi jiwa syariah) Jenis-jenis produk asuransi jiwa syariah serta manfaat mengenai asuransi jiwa syariah. Pengetahuan tentang hukum dan prinsip syariah yang berkaitan dengan keuangan. Prinsip larangan riba, gharar, dan maysir serta prinsip bagi hasil dan akad dalam keuangan syariah.	Yanti <i>et al.</i> (2024), Nuraini <i>et al.</i> (2023), Az-Zahra <i>et al.</i> (2023) Yanti <i>et al.</i> (2024), Fauzi (2020) Yanti <i>et al.</i> (2024), Nadhea <i>et al.</i> (2024)
2	Promosi (X2)	Peran media dan informasi yang diterima oleh pengusaha, pengaruh promosi terhadap keputusan untuk menggunakan produk asuransi jiwa syariah serta upaya yang dilakukan untuk memperkenalkan dan memasarkan produk asuransi jiwa syariah kepada konsumen dengan tujuan menarik minat mereka.	Nadhea <i>et al.</i> (2024), Fauzi (2020) Nadhea <i>et al.</i> (2-24)
3	Minat (Y)	Keinginan untuk menggunakan asuransi jiwa syariah, sikap terhadap produk asuransi jiwa syariah dan persepsi terhadap manfaat menggunakan asuransi jiwa syariah serta tingkat keyakinan akan manfaat jangka panjang dari asuransi jiwa syariah.	Yanti <i>et al.</i> (2024), Nuraini <i>et al.</i> (2023) Az-Zahra <i>et al.</i> (2023) Yanti <i>et al.</i> (2024) Zahra <i>et al.</i> (2023)

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner sebagai alat untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dapat disusun dalam bentuk tertutup maupun terbuka, serta dapat disampaikan kepada responden secara langsung, melalui pos, ataupun menggunakan media internet (Sugiyono 2018: hal. 219). Dikumpulkan dengan menggunakan sampel penelitian yang bersangkutan. Kuesioner yang peneliti gunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti, kuesioner ini dirancang untuk mencakup aspek literasi keuangan syariah, promosi, serta minat pengusaha arang dalam memanfaatkan asuransi. Selain itu, petunjuk pengisian yang disusun dengan jelas turut disertakan guna memudahkan responden dalam memberikan jawaban.

Untuk mengukur persepsi responden dalam penelitian ini, digunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, serta persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Dalam skala ini, variabel yang akan diukur diuraikan menjadi indikator- indikator tertentu, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono 2018:hal.152).

Berikut ini adalah penjelasan 5 poin skala *likert* (Sugiyono, 2018:hal.152) :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-ragu (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Variabel-variabel yang akan diukur akan dijelaskan melalui sejumlah indikator, di mana setiap indikator yang mendetail ini akan menjadi acuan dalam penyusunan item-item instrumen yang berupa pertanyaan dan pernyataan pada kuesioner.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan uraian mengenai metode-metode yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis dalam suatu penelitian. Pemilihan metode analisis data sangat dipengaruhi oleh jenis dan pendekatan penelitian yang diterapkan.

1. Uji Hasil Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kesesuaian antara data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang diperoleh oleh peneliti. Proses ini dilakukan untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan setelah penelitian dapat dianggap valid, dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur (Sugiyono 2017,hal.125).

Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 68 pengusaha arang di Desa Ranggung Dalam. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria berikut :

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur konsistensi hasil pengukuran yang diperoleh dari objek yang sama, yang diharapkan menghasilkan data yang serupa (Sugiyono, 2017, hal.130). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan terhadap 68 pengusaha arang dengan menggunakan pertanyaan- pertanyaan yang telah terbukti valid melalui uji validitas sebelumnya, dan akan dianalisis untuk menentukan tingkat reliabilitasnya. Menggunakan program SPSS, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut Jika $r\text{-alpha}$ positif dan lebih besar dari $r\text{-tabel}$ maka pernyataan tersebut reliabel. Jika $r\text{-alpha}$ negatif dan lebih kecil dari $r\text{-tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak reliabel. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka reliable Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka tidak reliable variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $>$ dari 0,6 (Priyatno, 2013:hal. 30).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui data tes apakah terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Uji normalitas menggunakan software SPSS versi 25 yang diuji dengan kolmogorav-smirnov dan shapiro-wilk. Distribusi data dikategorikansi (p-value) lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 mengindikasikan bahwa data tidak berdistribusi normal (Januar et al., 2019, hal. 45–53). Langkah- langkah uji normalitas menggunakan SPSS, yaitu Input -Data View- *Analyze-Descriptive Statistic-Explore -Dependent List-Button Plots - Continue -OK*.

4. Uji Hipotesis

a. Uji parsial (uji t)

Uji signifikansi parsial (uji t) atau individu digunakan untuk menguji apakah suatuaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Suharyadi dan Purwanto, 2011 : hal. 228).

Perumusan hipotesis

$$H_0 = B_1 = 0$$

$$H_a = B_1 \neq 0$$

$$H_0 = B_2 = 0$$

$$H_a = B_2 \neq 0$$

Menentukan Daerah kritis ditentukan oleh nilai t-tabel dengan derajat bebas n-k, dan Menentukan nilai t-hitung. Menurut Suharyadi dan Purwanto (2011: hal. 229) untuk menentukan nilai t- hitung maka dengan cara:

$$t\text{-hitung} = b - B / S_b$$

Dimana : $t\text{-hitung}$ = besarnya $t\text{-hitung}$ besarnya $t\text{-hitung}$ b = koefisien regresi

S_b = standar error. Menentukan daerah keputusan, daerah keputusan untuk menerima H_0 atau menerima H_a . Memutuskan hipotesis...

H_0 : Diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_a : Diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji f dilakukan untuk mengevaluasi kecocokan model regresi model regresi berganda. Nilai f dapat diperoleh dari output yang dihasilkan oleh program SPSS. Dalam penelitian ini, analisis uji F digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen, yaitu Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Promosi (X2), berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y) pengusaha arang dalam menggunakan Asuransi Jiwa Syariah sebagai variabel dependen. Adapun kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Memakai uji satu sisi kanan dengan α sebesar 5%.
- 2) Menggunakan distribusi f dengan dua derajat kebebasan (dk), yaitu $dk_1 = (K-1)$ dan $dk_2 = (n-k)$ serta nilai kritis = $f_{\alpha, k-1, n-k}$.

Adapun langkah-langkah uji f atau uji simultan adalah :

Perumusan Hipotesis

H_0 : Diduga variabel literasi keuangan syariah (X1), promosi (X2), secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap minat pengusaha arang untuk

menggunakan asuransi jiwa syariah di Desa Ranggung Dalam.

H1 : Diduga variabel literasi keuangan syariah (X1), promosi (X2), secara bersamaan berpengaruh terhadap minat pengusaha arang untuk menggunakan asuransi jiwa syariah di Desa Ranggung Dalam.

Kriteria penolakan atau penerimaan H_0 diterima jika:

Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh simultan yang signifikan dari variabel X dan Y terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menunjukkan bahwa variabel X dan Y secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi (R-squared)

R-squared digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Interpretasi: Nilai R-squared berkisar antara 0 hingga 1. Semakin tinggi nilainya, semakin baik model regresi dalam menjelaskan data.

I. Tahapan Penelitian

Agar arah penelitian ke depan menjadi lebih jelas, penelitian ini disusun dalam beberapa tahapan sebagai berikut, yakni : ini, langkah pertama adalah peneliti pada umumnya melakukan berbagai persiapan dengan menelaah buku-buku dan artikel-artikel yang relevan dengan topik penelitian yang diangkat, melakukan identifikasi masalah yang terkait dengan minat pengusaha arang di Desa Ranggung Dalam terhadap penggunaan asuransi jiwa syariah,

yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mulai dari awal bulan Agustus. Setelah itu akan diajukan kepada pihak jurusan dan juri maka penelitian seminar.

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan pendahuluan penelitian ini, langkah pertama adalah peneliti pada umumnya melakukan berbagai persiapan dengan menelan buku-buku dan artikel-artikel yang relevan dengan topik penelitian yang diangkat, melakukan identifikasi masalah yang terkait, dengan minat pengusaha arang di Desa Ranggung Dalam terhadap penggunaan asuransi jiwa syariah, yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mulai dari awal bulan Agustus. Setelah itu akan diajukan kepada pihak jurusan dan fakultas apabila disetujui maka penelitian akan dipresentasikan dalam seminar.

2. Tahapan Pengumpulan Data (Januari 2025)

Pada tahap pengumpulan data ini, peneliti melakukan pencarian literatur yang relevan dengan topik penelitian serta menelusuri situs web resmi yang digunakan sebagai sumber data. Proses ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat terkait dengan judul penelitian yang sedang diteliti.

3. Tahap Pengolahan Data (Februari 2025)

Setelah seluruh data yang dibutuhkan berhasil dikumpulkan, peneliti akan melanjutkan ke tahap pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS. Penggunaan perangkat ini bertujuan untuk meminimalkan potensi kesalahan dalam proses analisis data.

4. Tahap Penyusunan Akhir (Maret 2025)

Pada tahap akhir, dilakukan analisis untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah dan promosi terhadap minat menggunakan asuransi jiwa syariah di kalangan pengusaha arang di Desa Ranggung Dalam. Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut. Peneliti akan mengumpulkan data melalui survei dengan pengusaha arang, kemudian menganalisis hubungan antara literasi keuangan syariah dan promosi terhadap minat mereka untuk menggunakan produk asuransi jiwa syariah. Hasil dari operasi matematika seperti perkalian, pembagian, penjumlahan, pengurangan, pengakaran, serta pengolahan statistik akan disajikan dalam bentuk tabel. Penyajian ini bertujuan agar informasi lebih mudah dibaca, dipahami, dan dianalisis. Dengan demikian, perbaikan dapat dilakukan jika diperlukan dipertanggung jawabkan dalam laporan resmi serta analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk pengembangan kebijakan atau strategi pemasaran produk asuransi jiwa syariah di kalangan pengusaha arang.